

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Kesejahteraan fisik, mental, dan sosial seseorang merupakan kondisi kesehatannya; hal ini lebih dari sekadar tidak menderita penyakit agar dapat menjalani kehidupan yang memuaskan. Alat, produk, atau pendekatan yang digunakan untuk membantu diagnosis, pencegahan, dan pengobatan masalah kesehatan pada manusia disebut sebagai teknologi kesehatan. (1).

Informasi kesehatan merupakan data kesehatan yang sudah dibentuk maupun di proses menjadi bentuk yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dalam mendukung pembangunan kesehatan. Komunikasi kesehatan juga merupakan salah satu upaya yang sangat penting dalam bidang pelayanan kesehatan seperti dokter, perawat, bidan, apoteker, laboran dan tenaga kesehatan lainnya. Selain melakukan komunikasi tenaga kesehatan juga harus mampu dalam memberikan informasi kesehatan yang akurat dan dapat dipercaya terkait tentang kesehatan (2). Komunikasi kesehatan juga mempunyai tujuan yaitu untuk mewujudkan perubahan positif dalam perilaku kesehatan masyarakat. Komunikasi kesehatan juga berkembang sejak tahun 1980 dengan semakin banyaknya publikasi komunikasi kesehatan dan juga makalah penelitian yang digunakan untuk membahas dan mempromosikan kesehatan di kalangan masyarakat (3).

Pendidikan kesehatan adalah proses mendidik masyarakat, kelompok, dan masyarakat tentang pentingnya kesehatan dan bagaimana mengubah mereka yang tidak memahami nilainya menjadi mereka yang memahaminya, serta dari mereka yang tidak mampu menyelesaikan masalah kesehatannya sendiri menjadi lebih baik. mereka yang bisa. Harus ada ruang untuk memberikan dan menyampaikan informasi guna mengubah, menumbuhkan, atau mengembangkan perilaku positif karena tujuan lain dari pendidikan kesehatan adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang cara mengelola kesehatannya sendiri. Instagram saat ini semakin banyak digunakan oleh masyarakat untuk memberikan informasi dalam bentuk postingan, video, bahkan konten live pada akun yang didedikasikan untuk edukasi kesehatan. (4).

Pada era globalisasi saat ini dapat ditandai dengan adanya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang memiliki dampak pada suatu penyebaran informasi yang dapat berlangsung dengan cepat dan luas. Era globalisasi saat ini, peranan media sosial menjadi yang sangat dibutuhkan oleh manusia untuk melakukan interaksi satu dengan yang lain. Media sosial merupakan suatu media yang digunakan untuk bersosialisasi secara online, yang memungkinkan para pengguna media sosial berinteraksi tanpa dibatasi dengan adanya waktu dan ruang (5). Saat ini internet adalah salah satu alat

komunikasi modern yang banyak digunakan pada saat ini. Di dalam era globalisasi, internet sudah menjadi salah satu sumber informasi penting untuk mendapatkan informasi dari berbagai belahan dunia tentang topik informasi termasuk dalam informasi kesehatan. Internet pada bidang kesehatan juga memberikan banyak manfaat masyarakat untuk dapat mengakses informasi kesehatan dengan bantuan jaringan komputer maupun handphone (6).

Instagram merupakan media sosial yang berbasis foto dan video, Instagram termasuk kedalam salah satu media sosial yang populer dengan pengguna terbanyak di dunia. Pada aplikasi Instagram terdapat banyak sekali fitur yang sangat berguna dan dapat diakses oleh siapa saja tanpa melihat perbatasan umur. Berdasarkan dengan riset yang sudah dilakukan oleh IPrice pada Q4 2018, ditemukan bahwa Instagram merupakan platform yang paling efektif di Indonesia. Saat ini Instagram menjadi media yang digunakan untuk membawa pesan promosi kesehatan kepada masyarakat Indonesia (7). Masyarakat dapat menerima informasi kesehatan maupun edukasi kesehatan melalui akun Instagram yang memberikan informasi kesehatan tersebut.

Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan bahwa per Maret 2023, 94,16% remaja Indonesia berusia antara 16 dan 30 tahun telah menggunakan internet dalam tiga bulan sebelumnya. 84,37% individu menggunakan internet untuk mengakses media sosial. Dengan 103,3 juta pengguna, Indonesia menempati peringkat keempat secara global dalam hal pengguna Instagram. Banyak dari pengguna ini memanfaatkan platform ini untuk mencari informasi, khususnya informasi medis. Pengguna dapat memperoleh layanan informasi kesehatan dengan menggunakan aplikasi Instagram (8).

Pada penggunaan media sosial *E-Health* yang digunakan untuk menyebarkan informasi terkait kesehatan, memberikan informasi kepada masyarakat untuk mengubah hidupnya, dan memberikan kemudahan masyarakat dalam mendapatkan layanan kesehatan seperti berkonsultasi kepada dokter hingga membeli obat melalui aplikasi yang sudah bekerja sama dengan apotek (9). Adapun dampak negatif dari penggunaan media sosial terhadap aplikasi Instagram yang menjadi sumber informasi kesehatan banyaknya akun-akun yang memberikan informasi atau berita tidak valid mengenai kesehatan, dalam hal ini menjadi pemicu masalah yang sering kali terjadi.

Penyebaran informasi kesehatan merupakan suatu tujuan penyebaran informasi adalah untuk memberikan informasi kepada suatu kelompok atau individu agar mereka menerima informasi. Pesan disebarluaskan untuk memberikan pemahaman terhadap pesan yang ingin disampaikan. Informasi disebarluaskan dengan memberikan fakta-fakta yang ada dengan tujuan memberikan pesan yang benar dan jelas. (10).

Manfaat komunikasi kesehatan dalam penggunaan aplikasi Instagram adalah penelitian yang penting dan relevan, terutama di negara Indonesia.

Dikarenakan hal ini media sosial instagram telah menjadi platform yang populer untuk berbagi informasi, termasuk kepada informasi kesehatan. Sebagai salah satu dari beberapa penelitian sebelumnya yang membahas terkait manfaat komunikasi kesehatan pada aplikasi instagram (11).

Berdasarkan penelitian terdahulu dengan judul “Analisis Isi Pesan Promosi Kesehatan Program Vaksinasi Covid-19 Pada Instagram Kementerian Kesehatan RI (@kemenkes\_ri) Berdasarkan *Health Belief Model*” hasil dari penelitian menunjukkan bagaimana Kementerian Kesehatan Republik Indonesia menggunakan Instagram @kemenkes\_ri sebagai platform untuk menyebarkan informasi dan kegiatan resmi kesehatan. Di tengah pandemi Covid-19, Kementerian Kesehatan RI aktif mensosialisasikan pesan-pesan kesehatan di Instagram sebagai upaya memutus penyebaran virus. Salah satu pesan tersebut adalah rekomendasi vaksin Covid-19. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengetahui apakah masih ada lagi kebohongan mengenai vaksin Covid-19 yang menyebabkan masyarakat was-was atau enggan untuk mendapatkan vaksinasi (12).

Berdasarkan penelitian terdahulu dengan judul “Pesan Komunikasi Kesehatan pada Posting Instagram Alodokter dan Halodoc” hari Senin dan Rabu merupakan hari di mana Alodokter dan Halodoc paling sering mengirimkan foto ke Instagram. Pola inferensi eksplisit adalah aspek struktur pesan yang paling sering terlihat. Kosa kata yang mudah dipahami dan aspek gaya pesan adalah elemen yang paling sering terlihat. Daya tarik rasional merupakan komponen daya tarik pesan yang paling banyak ditemukan. Postingan ditampilkan menggunakan slideshow, subtitle, hashtag, dan media mage. Banyaknya like dan komentar pada postingan Alodokter dan Halodoc menunjukkan bagaimana respon masyarakat terhadap postingan tersebut, dan mayoritas responnya positif (13).

Berdasarkan penelitian terdahulu dengan judul “Penggunaan Instagram @Premature.Indonesia Sebagai Media Promosi Kesehatan Dan Pencegahan Prematuritas” hasil dari Promosi kesehatan bayi prematur yang dilakukan oleh komunitas Premature Indonesia memanfaatkan fitur utama pada Instagram seperti direct message, caption, insight, story, live, dan tagar, dengan konten beragam yang utamanya terdiri dari edukasi pentingnya skrining organ pada bayi prematur, pentingnya pemberian ASI, tips kesehatan bayi prematur, seminar kesehatan melalui Instagram Live, dan berbagai konten kreatif lainnya (14).

Berdasarkan latar belakang diatas yang telah dijabarkan diatas peneliti ingin melihat gambaran terakit pentingnya media sosial dalam penyebarluasan informasi kesehatan dengan menyusun karya tulis ilmiah yang berjudul “Manfaat Komunikasi Kesehatan Dalam Penggunaan Aplikasi Instagram: *Literature Review*”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian ini menuliskan rumusan masalah dengan pendekatan metode P (*patient, population, problem*), I (*intervention, prognostic factor* atau *eksposure*), C (*comparison, intervention*), O (*outcome*). Berikut terkait penjelasannya:

**Tabel 1. 1 Metode PICO**

<b>Metode PICO</b>	
<b><i>Problem</i></b>	Penyebaran informasi kesehatan pada aplikasi Instagram
<b><i>Intervention</i></b>	Penggunaan media sosial
<b><i>Comparation</i></b>	-
<b><i>Outcome</i></b>	Manfaat komunikasi kesehatan dalam penggunaan aplikasi Instagram

Maka berdasarkan dari parameter yang dapat diambil dari yang sudah dijabarkan diatas rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana penyebaran informasi kesehatan melalui media sosial instagram?
2. Bagaimana manfaat komunikasi kesehatan dalam penggunaan aplikasi instagram?

## 1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi penyebaran informasi kesehatan melalui media sosial instagram.
2. Mengidentifikasi manfaat komunikasi kesehatan dalam penggunaan aplikasi instagram.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini memiliki beberapa manfaat yaitu:

### 1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta wawasan bagi peneliti dan peneliti selanjutnya dalam mengetahui manfaat komunikasi kesehatan pada media sosial aplikasi instagram.
2. Penelitian ini dapat memberikan akses pada data terbaru dan juga relevan terhadap penelitian dengan studi *Literature Riview*.

### 1.4.2 Manfaat Praktis

1. Penelitian ini memberikan informasi dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk kepentingan ilmu pengetahuan.
2. Dapat memberikan kontribusi pada pembaca terhadap pengembangan informasi kesehatan melalui aplikasi Instagram.